# ABSTRACT

The anxiety when dealing with menopause is anxiety that felt women the period of menopause will be come. The anxiety level when dealing with menopause is caused estrogen concentration changes and other factors such as psychological, sosioculture, and biological organ. Excessive anxiety on menopause period can causes psychosomatic disorder that signed by somatic or sensory, cardiovarkuler, worried, stress, autonomis symptoms, digestion symptoms, intelligence disturbance, insomnia, urogenital, and depression. Therefore, it can influencing quality of for living on menopause period time. The objective of this study was to analyze the difference of anxiety level when dealing with menopause between employed and unemployed women in Grabagan village, dictric of Tulangan and regent residence of Sidoarjo.

This study used observational method with cross-sectional design. This study was taken by interview to woman that has 40-55 years old when dealing with menopause. The number of sample was 98 respondents and sampling technique by One Stage Cluster Random Sampling. The collected data was analyzed descriptively with cross tabulation and Wilcozon Mann-Whitney U two sample independent ($\alpha$ =0.05) analyst.

The result of this study showed that unemployed woman is more have anxiety symptoms when dealing with menopause than employed women. There were 9 symptoms to unemployed woman and 5 symptoms to employed woman. While on anxiety level when dealing menopause, most of unemployed women experienced anxiety slightly (36.2%) and employed women didn't experienced of anxiety (37.3%). According to the result of statistic, it's concluded that there was difference anxiety level when dealing with menopause between employed and unemployed woman ($p = 0.002$). And there was difference from causes of anxiety when dealing with menopause between psychological ($p = 0.048$), sosioculture ($p= 0.045$) between employed and unemployed woman.

The research suggested that to decrease anxiety when dealing with menopause was advised for empowered woman especially employed women by involving many social community and religious activities and participation from their son for gave move support and attention. In addition, to decrease any symptoms anxiety with consultation to the doctor and keep healthy through excersices and nutrition.

Keywords : Anxiety, Menopause, Employed Status.

# ABSTRAK

Kecemasan menghadapi menopause adalah kecemasan yang dirasakan wanita ketika masa menopausenya akan tiba. Tingkat kecemasan dalam memasuki masa menopause disebabkan karena perubahan kadar estrogen serta penyebab kekhawatiran lain dari faktor psikologis, faktor sosiokultural dan faktor organobiologik. Kecemasan yang berlebihan menjelang masa menopause dapat menimbulkan gangguan psikosomatis yang ditandai dengan gejala-gejala meliputi gejala somatik/fisik (sensorik), kardiovaskuler, perasaan cemas (*anxiety*), ketegangan, gejala autonom, gejala pencernaan, gangguan kecerdasan, gangguan tidur (*insomnia*), gejala urogenital, dan perasaan depresi. Oleh karena itu dapat mempengaruhi kualitas hidup seorang wanita dalam menjalani masa menopause. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat kecemasan dalam menghadapi menopause antara wanita bekerja dan tidak bekerja.di desa Grabagan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan rancang bangun *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanaan dengan cara wawancara pada wanita yang berusia 40 – 55 tahun yang menghadapi masa menopause. Jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 98 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *One Stage Cluster Random Sampling*. Data yang telah diambil kemudian dianalisis secara deskriptif dengan tabulasi silang dan secara analitik menggunakan uji Wilcozon Mann-Whitney U dua sampel independent ($\alpha$ = 0,05).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanita tidak bekerja lebih banyak mengalami gejala – gejala timbulnya kecemasan dalam menghadapi menopause bila dibandingkan dengan wanita bekerja yaitu 9 gejala pada wanita tidak bekerja dan 5 gejala pada wanita bekerja. Sedangkan pada tingkat kecemasan dalam menghadapi menopause, sebagian besar wanita tidak bekerja mengalami kecemasan ringan (36,2%) dan wanita bekerja tidak mengalami kecemasan (37,3%). Berdasarkan hasil perhitungan statistik disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat kecemasan dalam menghadapi menopause antara wanita bekerja dan tidak bekerja ($p$ = 0,002) dan ada perbedaan penyebab timbulnya kecemasan dalam menghadapi menopause dari faktor psikologis ($p$ = 0,048) dan faktor sosiokultural ($p$ = 0,045) antara wanita bekerja dan tidak bekerja.

Untuk mengurangi kecemasan dalam menghadapi menopause, maka disarankan agar memberdayakan wanita terutama wania bekerja dengan melibatkan berbagai aktivitas sosial di masyarakat dan kegiatan agama serta adanya peran anak untuk memberikan perhatian dan dukungan. Disamping itu juga untuk mengurangi gejala – gejala kecemasan dengan cara konsultasi ke dokter serta menjaga kondisi kesehatan dengan rajin olahraga dan nutrisi.

Kata kunci : Kecemasan, Menopause, Status Bekerja.